

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Seiring dengan disahkannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa oleh DPR, memberikan konsekuensi bahwa setiap desa memperoleh dana yang cukup besar dari dana perimbangan kabupaten/kota dalam APBD dan harus dapat dikelola dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan. Desa diberi otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintahannya sendiri termasuk dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia yang ada di dalamnya. Laporan hasil pengelolaan keuangan desa merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap masyarakat sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam pengelolaan keuangan desa terutama pada pelaporan keuangan desa yang merupakan suatu hasil pertanggungjawaban yang dilakukan oleh desa ke pusat serta ke masyarakat. Pelaporan keuangan desa yang baik dan tepat waktu salah satunya dipengaruhi akan pemahaman aparatur desa. Semakin baik kinerja aparatur desa maka semakin baik juga output yang akan dihasilkan pada desa tersebut (Pratiwi, 2021). Hal tersebut karena laporan keuangan yang dihasilkan, nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas sebagai pedoman dalam pembuatan kebijakan dan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintah desa yang bersih maka pemerintah desa diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan desa. Adanya laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintah di masa yang akan mendatang (Pujanira dan Taman, 2017).

Fenomena yang terjadi pada saat ini ternyata masih banyak desa-desa yang belum bisa menyampaikan laporan keuangan secara berkualitas. Dan pentingnya menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik agar mencapai kualitas laporan keuangan desa yang tinggi. Akan tetapi masih sebagian desa kepala desanya atau pemimpin dalam menerapkan gaya kepemimpinan masih kurang efektif sehingga menjadi kendala meningkatnya kualitas laporan keuangan, dan untuk pemanfaatan teknologi informasi dalam penerapannya kurang optimal dan hanya melaporkan pengelolaan keuangan desanya secara fisik, sehingga menjadikan kendala

dalam pengelolaan keuangan dana desa seperti menggunakan aplikasi sistem keuangan desa. Jika dengan adanya teknologi informasi seperti aplikasi tersebut, proses analisis data keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif dan pengelolaan keuangan dana desa harus dilaporkan secara transparansi, akuntabel dan partisipatif. Kompetensi sumber daya manusia juga dapat memoderasi hubungan antara variabel.

Kualitas laporan keuangan Desa merupakan pengelolaan keuangan desa harus berdasarkan asas-asas, yang meliputi transparansi, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Dewi et al, 2018). Berkembangnya akuntansi sektor publik saat ini, pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintahan menjadi tuntunan umum bagi pemerintah. Dalam pelaksanaan pemerintah, desa diwajibkan mengelolah keuangan desa secara transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif. Transparan berarti dikelola secara terbuka, akuntabel berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, efektif berarti dikelola secara baik dan benar, dan partisipatif bermakna melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Pemerintah desa wajib menyusun laporan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APB) dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa. Laporan hasil pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri No.113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan Keuangan Desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja masyarakat.

Desa merupakan level terendah dalam pemerintahan dan memiliki hak untuk mengatur rumah tangganya sendiri tanpa meninggalkan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan. Peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 pasal 1 ayat 2 tentang Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten atau kota yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Seiring dengan perkembangan akuntansi sektor publik, pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Setiap Desa memiliki seorang pemimpin yang disebut dengan sebutan kepala desa. Peranan kepala desa terhadap peningkatan kualitas laporan desa dan keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi sangatlah penting. Gaya kepemimpinan dalam organisasi sangat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, usaha untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan desa perlu adanya dukungan dari seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus menjadikan transparansi sebagai prinsip utama dalam

menyusun laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh informasi keuangan yang relevan dan akurat disertakan dalam laporan, pemimpin juga dapat mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat untuk menjelaskan secara terbuka tentang keuangan desa, seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas keuangan desa dan memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan baik dan tepat waktu. Pemimpin juga dapat memperkenalkan mekanisme pengawasan internal yang kuat untuk memastikan integritas dan akurasi laporan keuangan, pemimpin harus memastikan komunikasi yang efektif antara tim keuangan desa dan pihak terkait lainnya. Komunikasi yang baik akan membantu menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami tujuan dan kebijakan terkait laporan keuangan desa. (Fathoni et al., 2018).

Gaya kepemimpinan merupakan metode yang digunakan oleh seorang untuk mempengaruhi perilaku orang lain (Pawirosumarto, 2017). Gaya kepemimpinan di sebuah desa dapat mempengaruhi motivasi kerja untuk aparatur desa karena pada umumnya pemimpin berperan sebagai contoh untuk para aparatur dan sebagai pedoman yang dapat mempengaruhi para aparatur dalam bertingkah laku. Kepemimpinan itu sendiri sangat diperlukan dalam sebuah Desa, karena tanpa adanya pemimpin maka para aparatur akan kehilangan arah dan kehilangan tujuan. Oleh karena itu pemimpin yang baik akan menciptakan sebuah desa yang dapat bersaing dengan desa lainnya. Pemimpin yang baik juga dapat menjadi teladan bagi seluruh aparatur sehingga aparatur akan termotivasi untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai aparatur desa dengan baik. Apabila terdapat gaya kepemimpinan yang baik pada Desa, maka aparatur desa akan mengikutinya dan sebaliknya, apabila gaya kepemimpinan buruk, maka aparatur desa akan berperilaku buruk juga. Hal ini dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu Desa. Karena Setiap kepala desa memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda di setiap desa, dan gaya kepemimpinan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Basudewa & Asri, (2020) memperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dan penelitian yang dilakukan Irayani & Prayudi, (2022) gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi kualitas laporan keuangan desa.

Seorang pemimpin harus menciptakan suasana kerja yang berbau positif yang mampu melakukan perkembangan terhadap anggota serta diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dilihat dari seorang

pemimpin. Gaya pemimpin yang dimiliki oleh pemimpin akan mempengaruhi pada sikap dan perilaku setiap anggotanya dalam menyelesaikan tugasnya sehingga berpengaruh pada hasil organisasinya.

Pemanfaatan teknologi Informasi juga sangat penting dalam mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga. Pemanfaatan teknologi informasi telah diterapkan oleh lembaga maupun organisasi secara merata untuk membantu mengadministrasikan aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Pemanfaatan Teknologi Informasi ini dapat dilihat dengan tersedianya komputer - komputer yang ada di setiap kantor kelurahan. Penggunaan komputer ini sangat membantu perangkat desa dalam proses penyusunan laporan keuangan karena dengan sistem yang telah dirancang teknologi ini memiliki keunggulan yaitu keakuratan dan ketepatan dalam proses membantu menginput data – data sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan . Seperti dalam hal pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menciptakan pelaporan keuangan yang andal. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hadis, 2022) Menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Alminanda & Marfuah, 2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Andriyani, 2017) juga menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa.

Disetiap organisasi Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan organisasi tersebut mencapai tujuannya karena tanpa adanya sumber daya manusia organisasi tidak akan berjalan. Kompetensi yang tinggi di suatu lembaga atau organisasi pemerintahan dapat menentukan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia di dalam pemerintahan termasuk kepala desa dan seluruh perangkat desa, Kompetensi SDM disini dapat memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan desa. Ketika sumber daya manusia memiliki kompetensi yang tinggi, mereka lebih mampu memahami dan mengimplementasikan prosedur akuntansi yang baik, serta menguasai teknologi informasi dengan baik. Kompetensi SDM yang tinggi juga dapat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya, jika kompetensi SDM rendah, pengaruh gaya kepemimpinan dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan desa mungkin tidak optimal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

(Rahmawati et al., 2022) mengenai kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, peran sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif tidak langsung terhadap kualitas LKPD melalui sistem pengendalian internal. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Yaqin & Jatmiko, 2018) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Desi Lestari et al., 2022) menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak mampu memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembaruan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan objek seluruh desa di kecamatan Adonara Timur dan Ile Boleng. Alasan penelitian dilakukan pada kedua kecamatan tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman serta kesadaran dari pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Berdasarkan hasil survei dan penelitian, telah diungkapkan oleh pendamping desa bahwa kepala desa atau pemimpin dalam menerapkan gaya kepemimpinan masih kurang efektif. Hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas. Jika kepala desa tidak menerapkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dan tidak mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara jelas, maka hal ini dapat menghambat penyampaian laporan keuangan yang berkualitas. Jika kepala desa tidak memberikan contoh yang baik dalam hal transparansi, maka staf dan petugas keuangan desa mungkin juga kurang termotivasi atau kurang mendapatkan dukungan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Karena Gaya kepemimpinanlah yang mendorong transparansi dan akuntabilitas cenderung menghasilkan laporan keuangan desa yang lebih berkualitas. Pemimpin yang memberikan contoh yang baik dengan mengutamakan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa akan memotivasi staf dan anggota tim untuk melaksanakan praktik yang sama. Alasan lainnya pemanfaatan teknologi informasi pada kecamatan adonara timur dan ile boleng perlu ditingkatkan lagi agar dapat mendukung terciptanya kualitas laporan keuangan desa yang tinggi. Karena pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, tetapi juga memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola keuangan desa secara keseluruhan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

- a. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?
- b. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?
- c. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa?
- d. Apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa.
4. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis kompetensi sumber daya manusia memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan desa.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### ➤ Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan pustaka dan mampu memberikan kontribusi akademisi bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi pada pengembangan teori, terutama di bidang yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan desa.

### ➤ Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk bahan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan desa.